

**TELAAH TAFSIR NIRKEKERASAN  
JAWDAT SAID**



Oleh:

**Averosian Sophia Madany**

**NIM: 18200010027**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister dalam  
Program Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Study Konsentrasi  
Hermeneutika Alquran**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Averosian Sophia Madany

NIM : 18200010027

Jenjang : Magister

Program Studi: Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Hermeneutika Alqur'an

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Averosian Sophia Madany, S.Ag  
NIM:18200010027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Averosian Sophia Madany  
NIM : 18200010027  
Jenjang : Magister  
Program Studi: Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Hermeneutika Alqur'an

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Averosian Sophia Madany, S.Ag  
NIM:18200010027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-829/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : **TELAAH HERMENEUTIKA NIRKEKERASAN JAWDAT SAID**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **AVEROSIAN SOPHIA MADANY, S.Ag**  
Nomor Induk Mahasiswa : **18200010027**  
Telah diujikan pada : **Senin, 27 Desember 2021**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



**Ketua Sidang/Penguji I**

**Dr. Subi Nur Isnaini  
SIGNED**

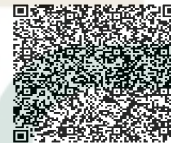
Valid ID: 61cd491d1e7ac



**Penguji II**

**Dr. Munirul Ikhwan  
SIGNED**

Valid ID: 61ce414fdb3a3



**Penguji III**

**Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.  
SIGNED**

Valid ID: 61cc6660ad6b1

1/1  
30/12/2021



Valid ID: 61cd50a0984c8

**Yogyakarta, 27 Desember 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana**

**Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang berjudul: **TELAH HERMENEUTIKA NIRKEKERASAN JAWDAT SAID**

Yang ditulis oleh:

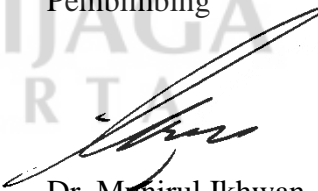
Nama : Averosian Sophia Madany  
NIM : 18200010027  
Jenjang : Magister  
Program Studi: Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Hermeneutika Alqur'an

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascarsarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 15 Desember 2021

Pembimbing



Dr. Munirul Ikhwan

## ABSTRAK

Penelitian ini berusaha untuk menjawab tiga persoalan penting dalam pemikiran Jawdat Said yaitu, pertama konsep nirkekerasan, kedua pengembangan hermeneutika nirkekerasan, ketiga teks Alquran tentang nirkekerasan yang diinterpretasikan bertujuan untuk menelaah penafsiran. Menurut Jawdat Said konsep nirkekerasan adalah melawan kekerasan, ketidakadilan dan penindasan bukan dengan kekerasan fisik, yang mana tujuan utamanya adalah perdamaian. Dalam pengembangan hermeneutika nirkekerasan, Said memakai beberapa prinsip dasar penafsiran, seperti prinsip penafsiran kontekstual, rasional dan nirkekerasan, tiga prinsip dasar dalam penafsirannya tersebut yang menjadikan penafsiran Said sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab isu konflik yang berhubungan dengan Islam. Selanjutnya, teks-teks Alquran yang menjadi dasar pemikiran nirkekerasan Said, yaitu surat Al-Maidah ayat 27-31, Al-Baqarah ayat 256 dan surat Ar-Ra'd ayat 11.

Untuk menemukan dan mengetahui dasar pemikiran dan penafsirannya, penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutis dengan menggunakan teori Jorge J.E. Gracia tentang interpretasi. Dengan pendekatan tersebut diketahui struktur pemikiran Said dalam mengembangkan dan menginterpretasikan teks-teks Alquran. Interpretasi Said mendapat keterpengaruhannya dari berbagai tokoh, situasi dan kondisi sehingga metode pendekatan pada teks-teks Alquran mengarah pada pendekatan kompleks. Selain itu, interpretasinya lebih berfokus pada masalah humanisme atau isu-isu yang berhubungan dengan kemanusiaan. Hal-hal tersebutlah yang membuat pemikiran Said terlihat berbeda dengan sarjana kontemporer lainnya. Dalam prinsip-prinsip yang digunakan Said juga tampak berbeda dengan lainnya, ia dengan pemikirannya dapat memisahkan wilayah pikiran dan jiwa, yang mana menurutnya kedua aspek tersebut jarang disadari dan disorot oleh khalayak, padahal keduanya merupakan hal penting dalam membentuk suatu tindakan.

Melalui penelitian ini diharapkan khalayak dapat mengenal Jawdat Said, karya-karya dan pemikirannya, dan menjadikannya sebagai representasi mufassir dalam menjawab isu-isu konflik kekinian. Selain itu, khalayak diharapkan dapat mengetahui fokus kajian Jawdat Said dan dapat memahami Islam yang damai melalui

**Kata kunci: Konflik, Nirkekerasan, Kontekstual, Rasional**

## ABSTRACT

This study seeks to answer three important questions in Jawdat Said's thinking, namely, firstly the concept of nonviolence, secondly the development of hermeneutics of nonviolence, thirdly the Qur'anic texts on nonviolence which are interpreted aim to examine interpretations. According to Jawdat Said, the concept of nonviolence is to fight violence, injustice and oppression not by physical violence, whose main goal is peace. In developing non-violent hermeneutics, Said uses several basic principles of interpretation, such as the principles of contextual, rational and non-violent interpretation, the three basic principles in his interpretation that make Said's interpretation in accordance with the need to answer conflict issues related to Islam. Furthermore, the Qur'anic texts that form the basis for Said's non-violence are Surah Al-Maidah verses 27-31, Al-Baqarah verse 256 and Surah Ar-Ra'd verse 11.

To find out the rationale and interpretation, this research uses a hermeneutical approach using the theory of Jorge J.E. Gracia about interpretation. With this approach, the structure of Said's thought in developing and interpreting the Qur'anic texts would be uncovered. Said's interpretation is influenced by various figures, situations and conditions so that this leads to a complex approach to the Qur'an. In addition, the interpretation focuses more on the problem of humanism or issues related to humanity. These things make Said's thinking different from that of other contemporary scholars. In the principles used by Said also seem different from others, he is able to separate the areas of the mind and soul, according to which the audience is rarely aware of and highlighted these two aspects, even though both are important things in shaping an action.

Furthermore, through this research, it is hoped that Muslims will be able to get to know Jawdat Said, his works and thoughts, and make him a representation of mufassir in responding to contemporary conflict issues. In addition, the public is expected to know the focus of Said's study and to understand peaceful Islam through his hermeneutics of non-violence.

**Keywords: Conflict, Nonviolence, Contextual, Rational**



## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)



ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	ya	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah, atas, di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau memotong dua vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سَيِّ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
سَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

حَوْلَ = *hauḷa*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...إ. ي	<i>fathah dan alif atau yaa</i>	ā	a dan garis di atas
سِي	<i>kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ = *māta*      قَيْلَ = *qīla*

رَمَى = *ramā*      يَمُوتُ = *yamūtu*

### 4. Ta' Marbūtāh

Transliterasi untuk *ta' marbūtāh* ada dua, yaitu bila di tulis h, maka transliterasinya yaitu:

هبة	ditulis	Hibah
-----	---------	-------

جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h, transliterasinya berikut:

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

Yang kedua, bila *ta' marbūṭāh* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya berikut:

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

### 5. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	Ahlu as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتْنِهِ لَآ أَبْرُحَ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا”

(Q.S. AL KAHFI: 60)

"وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرْعَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا  
إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا"

(SURAT AN-NISA: 100)

“TANAMKAN DALAM DIRI BAHWA

“AGAMA DAN PENDIDIKAN”

ADALAH PRIORITAS”

(Ayahanda SUGENG WIBOWO)

“BERSABAR, BERLAPANG DADA, IKHTIYAR, TAWAKKAL”

(Ibunda ANIS ZUBAIDAH)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Allahumma Sholli 'ala Sayyida Muhammad.....* segala puji bagi Allah swt. Tiada berkira nikmat yang dilimpahkan Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian. Segala hal yang dianggap kurang berkenan, kiranya menjadi sebuah koreksi dan intropeksi bagi penulis. Dan apabila datang kebermanfaat, penulis bersyukur atas ridho Nya harapan penulis dapat sampai pada benak pembaca.

Penelitian ini penulis persembahkan untuk diri penulis dan mereka yang turut membentuk pribadi dan kematangan berpikir penulis. Terima kasih kepada diri penulis yang telah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan tanggung jawab, terima kasih telah berusaha kuat, tegar, berlapang dada dan bersabar dalam menghadapi cobaan dalam masa-masa penelitian. Selanjutnya penelitian ini penulis dedikasikan kepada yang terkasih Ayah dan Ibu penulis, terima kasih atas doa dan motivasi selama ini. Selain orang tua penelitian ini penulis persembahkan pada adik-adik penulis, terima kasih telah menjadi salah satu sumber motivasi terbesar. Semoga penelitian ini menjadi pijakan dalam langkah menuju keberhasilan penulis yang akan datang. Amin

Ponorogo, 30 Desember 2021

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

*Alhamdulillahirabbil 'Alamin*, segala puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang selalu memberikan rahmatnya pada penulis sehingga kemudahan dan kelancaran di segala urusan dapat dirasakan oleh penulis, termasuk dalam kesempatan ini penulis dapat sampai dalam tahap menyelesaikan Tesis dengan judul “TELAAH HERMENEUTIKA NIRKEKERASAN JAWDAT SAID”. Tugas tersebut diselesaikan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Studi Islam di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Penulis juga selalu memanjatkan Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad Saw yang hingga saat ini menjadi penerang bagi umat Islam.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih terhadap berbagai kalangan dan pihak yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyusun penulisan Tesis ini, antara lain:

1. Bapak Sugeng wibowo dan Ibu Anis Zubaidah selaku kedua orang tua penulis, Hipatia Resi Muhammadiyah dan Osama Agit Pamungkas selaku adik kandung penulis, yang mana mereka semua dalam keadaan sama-sama berjuang mencari ilmu namun tetap selalu memberikan motivasi dan doa terbaiknya untuk penulis. serta Ibu Siti Aminah selaku nenek tercinta yang tidak pernah absen mendoakan cucunya.
2. Bapak Moch. Nor Ichwan dan Ibu Afifatuz Zahro selaku paman dan bibi penulis yang telah merawat dengan tulus, selalu mengingatkan,

memotivasi dan mendoakan penulis. Dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan doanya, sehingga penulis dapat dengan optimis menyelesaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

3. Bapak Dosen Pembimbing Munirul Ikhwan yang selalu sabar dalam membimbing, selalu memberikan dorongan dan doanya pada penulis, sehingga proses penulisan Tesis dapat berjalan dengan mudah, lancar dan baik. Tidak ada yang dapat saya berikan kepada beliau selain Doa terbaik dari penulis untuk bapak pembimbing dan keluarga.
4. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmunya selama masa proses belajar mengajar. Dan seluruh staff yang berkecimpung dalam proses belajar mengajar dan proses penyelesaian Tesis ini.
5. Ketiga sahabat penulis Novanti Fauziah, Rizka Azizah dan Zuhrotul Mufidah, yang mana telah menghabiskan waktu luangnya untuk memotivasi dan mendoakan penulis.
6. Sahabat dari kelas Hermeneutika Alquran 2018 yang tiada henti mengingatkan sehingga penulis terdorong untuk segera kembali menyelesaikan tanggung jawabnya. Teman-teman terdekat di Jogja, Ponorogo, dan Sumatra serta teman-teman guru SD Al-Azhar Yogyakarta yang selalu mendoakan penulis dari jauh.
7. Seluruh pihak dan kalangan yang telah membantu dalam penulisan Tesis ini, penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu, penulis dengan segala ketulusan mengucapkan terima kasih, berkat bantuan dan motivasi dari



seluruh pihak, penulis dapat menyelesaikan tanggung jawabnya yaitu Tesis ini hingga mendapatkan gelar Magister Studi Islam.

Semoga Tesis ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca, dan dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan pengetahuan serta bahan-bahan informasi, sekian dan sekali lagi terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENEKSAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teoretis .....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : NIRKEKERASAN DAN JAWDAT SAID.....14</b>	
A. Gerakan Nirkekerasan dalam Pemikiran Islam Modern	
B. Jawdat Said dan Gagasan Nirkekerasan	
1. Biografi Jawdat Said .....	30
2. Jawdat Said dan Jalan Nirkekerasan .....	33

3. Karya Jawdat Said
  - a. Mazhab Ibn Adam al-Awwal .....36
  - b. Limā hadzā ar-Ra’b kulluhu min al-Islām37
  - c. Al-Insān khīna yakūnu killan wa khīna yakūnu adlan ..... 38
  - d. Hattā Yughayyirū mā bi anfusihim ...39
  - e. Fuqdānu at-Tawazun al-Ijtima’i.....40
  - f. Al-Amalu Qudratan wa Irādatan .....40
  - g. Iqra’ wa Rabbuka al-Akram.....41
  - h. Lā Ikrāha fi ad-Din.....41

### **BAB III: PRINSIP DASAR HERMENEUTIKA ALQURAN**

#### **NIRKEKERASAN .....43**

- A. Prinsip Penafsiran Kontekstual .....51
- B. Prinsip Penafsiran Rasional .....56
- C. Prinsip Penafsiran Nirkekerasan .....65

#### **BAB IV: TAFSIR NIRKEKERASAN ALQURAN .....69**

- A. Kisah Kedua Putra Adam Sebagai Doktrin Nirkekerasan .....79
- B. Kebebasan Beragama .....79
- C. Perubahan Sosial .....86

#### **BAB V: PENUTUP**

- A. Kesimpulan dan Saran.....94

#### **DAFTAR PUSTAKA .....97**

#### **RIWAYAT HIDUP .....105**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Konflik atau penyelesaiannya yang disertai kekerasan dan berakhir perang hingga saat ini masih berlangsung di beberapa negara, terutama di negara-negara Timur Tengah. Peristiwa pembunuhan tanpa keadilan, dan perang tersebut tidak lepas dari cara pandang, termasuk cara pandang keagamaan, dari gerakan-gerakan politik keagamaan (dalam kasus al-Qaida dan ISIS), pemimpin-pemimpin politik dan kelompok pemberontak (dalam kasus konflik Syria), di samping peran politik negara-negara adikuasa dan sekutu-sekutu mereka. Untuk menjustifikasi konflik dan perang itu tak jarang fatwa dan pendapat keagamaan ulama dijadikan dasar dan legitimasi. Yang menjadi korban selalu saja rakyat kecil, mereka banyak yang menjadi korban dan banyak pula yang mengungsi. Pembangunan di negara-negara itu menjadi terhenti dan sia-sia.

Fenomena tersebut memunculkan berbagai pandangan dan interpretasi. Di antara pandangan itu menyalahkan Islam. Mereka beranggapan bahwa ajaran dalam Islam telah melatarbelakangi terjadinya konflik hingga peperangan.<sup>1</sup> Memang ada orang-orang yang menjustifikasi konflik itu dengan ajaran Islam, namun ada pula orang-orang yang berupaya mengatasi konflik itu juga dengan ajaran Islam. Muncul komunitas dan proyek-proyek gerakan nirkekerasan yang ikut mendukung wacana

---

<sup>1</sup> Husnatul Mahmudah, *Etika Islam untuk perdamaian perspektif Fikih*, Vol. IX, No. 2, 2016, 350

perdamaian di masyarakat.<sup>2</sup> Bagi yang teraakhir ini, ajaran-ajaran dalam Islam menjadi sumber utama untuk memecahkan masalah konflik dan menganjurkan untuk menciptakan perdamaian. Prinsip Islam yang mengedepankan sikap saling menghormati (*tasāmuḥ*), menebarkan kasih sayang (*rahmah*), berlaku adil (*'adl*), bertanggung jawab (*amānah*), kebebasan (*ḥuriyah*), persamaan (*musawah*), persaudaraan (*ukhwah*), musyawarah (*Syurā*), kedamaian (*as-Silm*) dan (*amar ma'ruf nahi munkar*) serta anjuran berprinsip untuk selalu melakukan rekonsiliasi dalam menangani konflik, menunjukkan bahwa kekerasan sangat bertentangan dengan ajaran dalam Islam. Secara jelas, Islam mengutamakan kemaslahatan dan perdamaian untuk jangka panjang dari pada untuk kebutuhan atau keuntungan sementara.<sup>3</sup>

Konflik dengan kekerasan serta relevansinya dengan perdamaian, nirkekerasan dan ajaran Islam sudah mengakar dari zaman Nabi Adam dan masih berlangsung hingga saat ini.<sup>4</sup> Hal tersebut termaktub dalam surat Al-Maidah ayat 27 sampai 32, dalam ayat tersebut terdapat khazanah menarik yang berkaitan dengan nirkekerasan.<sup>5</sup> Beberapa sarjana Muslim menjadikan ayat di atas dan surat Al-Baqarah ayat 257 sebagai alat untuk menangani masalah konflik. Ayat tersebut juga menjadi dasar bagi aktifis gerakan nirkekerasan. Nirkekerasan menjadi solusi efektif bagi negara yang masih

---

<sup>2</sup> SMRTI Jacob, *Four Question: The Importance of Nonviolence*, Artikel Rochester Beacon, Juni 2, 2020.

<sup>3</sup> Husnatul Mahmudah, *Etika Islam untuk perdamaian perspektif Fikih*, ..., 367.

<sup>4</sup> Jawdat Said, *Mazhab Ibn Adam al-Awwal: Musykilatu al-Unfifi al-Amal al-Islami*, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1993), 23

<sup>5</sup> Chaiwat Satha Anand, *Esai-esai tentang Nirkekerasan dan kewajiban Islam*, (Jakarta: PUSAD, 2015), 7

memiliki konflik politik, ekonomi, sosial, agama dan lainnya, serta menjadi sarana untuk mengurangi terjadinya kekerasan.<sup>6</sup> pendapat tersebut dijelaskan juga oleh para sarjana Muslim kontemporer seperti Muhammad Abduh, Jamal al Banna, Said Ramadhan al-Buth'i, Ali Jum'ah, Wahiduddin Khan dan Thahirul Qadri. Mereka sependapat menganggap bahwa peperangan masih bisa terjadi dalam situasi tertentu dan gagasan nirkekerasan merupakan salah satu dari sekian banyak solusi yang masih berkaitan dengan ajaran dalam Islam.<sup>7</sup>

Sehubungan dengan nirkekerasan, terdapat seorang tokoh intelektual Muslim Suriah yang dikenal dengan sebutan *Gandhi al-alam al-islami* atau *Gandhi al-Arabi* karena gagasan nirkekerasannya yaitu Jawdat Said.<sup>8</sup> Jawdat Said adalah seorang ulama yang relatif sedikit dikenal oleh Muslim, belum banyak studi yang mengkaji lebih jauh tentang kontribusinya dalam pemikiran Islam. Terlepas dari hal tersebut, dan relevansinya dengan nirkekerasan, ia memiliki arus pemikiran yang menarik dan agamis. Terlihat dari kemampuannya dalam menggabungkan pemikiran dan tindakan, melahirkan kebaruan di lingkungan tanpa meninggalkan dasar ajaran agama Islam dan banyaknya tokoh Muslim Suriah yang tertarik dengannya dan merasakan manfaat dari gagasan yang dibuatnya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Mohammed Abu Nimer, *Nirkekerasan dan bina damai dalam Islam: Teori dan Praktik*, (Jakarta Timur: Pustaka Alvbet), xxvii.

<sup>7</sup> Asma Asfaruddin, *Tafsir Dekonstruksi: Jihad dan Syahid*. (Bandung: Mizan Pustaka, 2018), 38

<sup>8</sup> Jawdat Said, *Lima hadzaa ar Ra'bu kulluhu minal Islam: wa Kaifa bada a al Khauf?*, (Dārul Fikr: Damaskus, 2006), 56

<sup>9</sup> Jawdat Said, *Madzhab Ibnu Adam al Awwal: Musykilatu al Unfu fi al Amal al Islamiy*, ..., 13-14

Intensitasnya dalam ranah pemikiran Islam, produktivitasnya dalam kajian teks-teks agama yang menekankan pada nilai kemanusiaan, toleransi dan perdamaian serta pengembangan gagasan nirkekerasan di masyarakat, membuatnya memiliki otoritas untuk mengajak dan menggerakkan pengikutnya, terutama dalam menangani konflik dengan selalu mengedepankan prinsip nirkekerasan yaitu keadilan dan perdamaian.<sup>10</sup>

Dengan minimnya studi yang membahas wacana perdamaian dengan strategi nirkekerasan milik Jawdat Said, perlu adanya telaah lebih jauh terutama terkait konsep nirkekerasan yang digaungkannya, serta telaah terhadap interpretasinya terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan gagasannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang hendak dijawab melalui penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana konsep nirkekerasan menurut Jawdat Said?
2. Bagaimana Jawdat Said mengembangkan hermeneutika nirkekerasan?
3. saja teks al-Qur'an yang dijadikan dasar pemikiran dalam mengembangkan gagasan nirkekerasan dan bagaimana dia menafsirkannya

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memahami hermeneutika nirkekerasaan dalam karya Jawdat Said serta berupaya untuk mengetahui pemetaan asumsi dasar, metodologi, interpretasi teks dari cara pandang dan cara kerja pemahaman interpretasinya. Penelitian ini diharapkan dapat

---

15. <sup>10</sup> Muhammad Nafisah, *Al-Islām wa Zahiratu al-Unf*, (Damaskus: Dār as-Syaqā, 1996),



menemukan konsep pemikiran Jawdat Said sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih jelas. Selain itu juga dapat mengetahui interpretasi Said terhadap teks-teks agama yang bertema perdamaian dan keadilan dan menemukan pengetahuan baru melalui pengkajian teori yang akan diterapkan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki signifikansi untuk diri penulis dan pembaca. Meskipun tokoh yang dikaji oleh penulis belum banyak dikenal, penulis berharap dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi pertimbangan bagi para akademisi, intelektual muslim atau mufassir untuk mengembangkan konsep pemikiran Jawdat Said. Dan dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga untuk para pengkaji dapat lebih lanjut menelaah tentang kajian-kajian Jawdat Said. Kemudian dengan penulisan ini, diharapkan dapat bernilai dan berguna di masyarakat, terutama bagi mereka yang mengkaji dan mendalami studi Qur'an.

#### **D. Telaah Pustaka**

Penelusuran penulis, sejauh ini ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik tesis ini, baik yang terkait dengan nirkekerasan maupun Jawdat Said. Penelitian pertama yang mengangkat topik Jawdat Said adalah Artikel jurnal berjudul *Nonviolence in Islam: Jawdat Sa'id and the Path of Adam's First Son*, ditulis oleh Pietro Menghini. Artikel tersebut membahas tentang Jawdat said dan karyanya yang berjudul *Mazhab Ibn Adam al-Awwal: Musykilatu al 'Unf fi al-Amal al-Islami*. Dalam penelitiannya, Pietro menguraikan pemikiran Jawdat Said mengenai nirkekerasan, selain itu juga menelusuri arah metodologi dan keyakinan

teologis yang membentuk inti teori nirkekerasannya. Pietro juga meneliti pembagian Said dalam fase masyarakat serta pergeseran gagasan nirkekerasannya. Dalam artikel ini juga menganalisis secara kritis argumen Said, bahwa karyanya menyediakan teori Islam tentang nirkekerasan dengan mengakarkan konsep-konsep nirkekerasan dalam sejarah Islam serta menemukan perbedaan teori nirkekerasan Said dengan sarjana lainnya. Dan terakhir dalam penelitiannya tersebut, Pietro menyoroti teori Said tentang nirkekerasan sebagai metodologi dan sebagai keharusan moral mutlak.<sup>11</sup>

Artikel jurnal yang berjudul *Akhtarū an-Naz'ah al -Madiyyah fi al- 'alam al-Islamī* (Bahaya materialisme di dunia Islam) ditulis oleh 'Adil al-Tal mengambil fokus pada pembahasan mengenai kritik terhadap karya Jawdat Said. Dalam penelitiannya, 'Adil bermaksud untuk menyoroti pendekatan kaum sunni terhadap masyarakat. Penelitian ini menguraikan karakteristik penafsiran yang memiliki kecenderungan materialistis ketika berurusan dengan teks dan mengulas bagaimana Jawdat Said menyandingkan teks *Hattā Yugayyirū Mā bi Anfusihim* dengan realitas yang ada di negaranya.<sup>12</sup>

Selanjutnya kajian konsep yang sering dikaji oleh Jawdat Said terdapat dalam tesis yang ditulis oleh Mochamad Ziaulhaq dengan judul *Pendekatan Mahatma Ghandi (1869-1948): Mengenai Nirkekerasan dan Perdamaian, Analisis Studi Perdamaian dan Konflik Johan Galtung*. Dalam penelitian yang ditulisnya membahas dialektika perdamaian dan konflik

---

<sup>11</sup> Pietro Menghini, *Nonviolence in Islam: Jawdat said and the Path pf Adam's First Son*, Journal Afkar, No. 1, 2019, 49-59

<sup>12</sup> 'Adil al Tal, *Akhtarū an-Naz'ah al -Madiyyah fi al- 'alam al-Islamī*, (Darul fikr: Damaskus).

dengan menempatkan Gandhi sebagai objek tokoh dan fenomenologi-hermeneutika Paul Ricoeur sebagai sistematika penelitiannya. Tesis ini menjelaskan bahwa teori kekerasan dan perdamaian Johan Galtung dapat dihubungkan dengan nirkekerasan Gandhi di ranah studi perdamaian dan konflik. Ziaulhaq menegaskan bahwa ahimsa (nirkekerasan) lebih strategis dan praktis dalam kepentingan program bina damai dan resolusi konflik. Menurutnya, nirkekerasan Gandhi memiliki “prinsip-prinsip pendisiplinan nirkekerasan” yang sama dengan prinsip Nirkekerasan milik Jawdat Said.<sup>13</sup>

Kajian yang sama dalam tesis yang berjudul *Etika Perdamaian (Telaah atas Pemikiran Maulana Wahiduddin Khan)* ditulis oleh Rahma Luthfi memaparkan diskursus perdamaian dalam prespektif etika Islam dengan mengkaji pemikiran Maulana Wahiduddin Khan. Tesis ini menganalisa teks yang ditulis oleh Maulana Wahiduddin Khan dengan pendekatan hermeneutika, ia memberlakukan interpretasi yang mengacu pada konteks historis situasional yang terdapat dalam data yang ia kumpulkan. Rahman menemukan bahwa secara teologis, etika perdamaian Maulana Wahiduddin Khan berlandaskan prinsip Tauhidi (the concept of unity) yaitu memberikan pengakuan bahwa alam dan semua isinya diciptakan oleh Allah. Menurutnya, gagasan Maulana yang memiliki landasan teologi yaitu semua ciptaan-Nya merupakan satu kesatuan dalam

---

<sup>13</sup> Mochammad Ziaulhaq, *Pendekatan Mahatma Gandhi (1869-1948): Mengenai Nirkekerasan dan Perdamaian, Analisis Studi Perdamaian dan Konflik Johan Galtung*, ( UIN Sunan Gunung Jati: Bandung, 2018).

kerangka makhluk ciptaan Allah seperti menekankan persatuan antar umat dalam kerangka kemajemukan.<sup>14</sup>

Setelah penulis melihat dari berbagai penelitian yang membahas tentang Jawdat Said, Konsep kajiannya ataupun yang berkaitan dengan landasan teori yang seragam dengan Jawdat Said baik berbahasa Arab, Inggris dan Indonesia, penulis menemukan adanya relevansi dengan penelitian yang akan dikaji. Penulis mengamati bahwa dalam penelitian-penelitian sebelumnya belum ada kajian yang secara serius melihat Jawdat Said dalam kerangka penafsirannya terhadap ayat-ayat Alquran dengan semangat nirkekerasannya. Selain itu, juga belum ada kajian komprehensif terkait teori hermeneutika yang dikembangkan oleh Jorge H. Gracia yang digunakan untuk menelaah pemahaman Jawdat Said dalam beberapa karyanya.

#### **E. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis untuk penelitian ini mengarah pada metode interpretasi yang digunakan oleh Gracia. Secara umum, hermeneutika digunakan sebagai metode, teori untuk memahami dan menginterpretasikan teks. Dalam penelitian terkait telaah hermeneutika nirkekerasan ini, penulis menggunakan hermeneutika sebagai kerangka teori berpikir. Sebagai metode untuk melihat gambaran dari hermeneutika nirkekerasan, pengkajian pemahaman dan interpretasi Jawdat Said tentang tafsir nirkekerasan akan dikaji dengan meletakkan konsep interpretasi yang diusung oleh Jorge J.E. Gracia. Konsep interpretasi yang diusung oleh

---

<sup>14</sup> Luthfi Rahman, *Etika Perdamaian (Telaah atas Pemikiran Maulana Wahiduddin Khan)*, (IAIN Walisongo, 2012).

Gracia dibagi menjadi tiga macam fungsi spesifik yaitu fungsi historis (*historical function*), fungsi makna (*meaning function*), dan fungsi implikatif (*implicative function*). Dari ketiganya yang telah disebutkan, masing-masing fungsi memiliki peranan dalam proses interpretasi, namun dalam pembahasan penulis hanya menggunakan dua fungsinya yaitu fungsi historis (*historical function*) dan fungsi makna (*meaning function*). Lebih spesifiknya Gracia menjelaskan bahwa fungsi histori digunakan oleh penafsir untuk menghasilkan pemahaman intens dalam benak khalayak kontemporer yang sama dengan pemahaman yang dimiliki penulis teks. Selain itu juga untuk menghasilkan pemahaman kembali audiens kontemporer terhadap pemikiran pengarang teks dan audiens historisnya.<sup>15</sup>

Selanjutnya interpretasi dengan fungsi makna, ia menekankan bahwa fungsi ini digunakan penafsir untuk menciptakan pemahaman terhadap makna teks dalam benak khalayak kontemporer, terlepas makna teks tersebut pernah diinterpretasikan atau dimiliki oleh penulis teks atau pembaca sejarah teks.<sup>16</sup> Gracia juga menjelaskan bahwa *meaning function* dapat mengukur pemahaman terhadap “makna” *meaning* dalam benak audiens sendiri. Yaitu memunculkan pemahaman audiens yang dapat melampaui tindakan pemahaman penulis sejarah dan audiens sejarah teks, mengungkapkan aspek makna teks tanpa saling mengenal antara penulis dan audiens. Untuk *function interpretasi* yang terakhir, Gracia mengatakan bahwa, menghasilkan tindakan pemahaman dalam audiensi kontemporer

---

<sup>15</sup> Jorge J.E. Gracia, *A Theory of Textuality: The logic and Epistemology*, (State University of New York Press, 1995), 155

<sup>16</sup> Jorge J.E. Gracia, *A Theory of Textuality: The logic and Epistemology*,..., 160.

dalam kaitannya dengan teks sehingga audiens mampu memahami implikasi makna teks-teks historis.<sup>17</sup>

Dengan demikian, interpretasi tidak lagi hanya menyangkut memahami makna teks historis, tetapi menyangkut lebih banyak lagi aksi-aksi pemahaman audiens kontemporer yang menggambarkan mereka memahami implikasi makna teks tersebut, terlepas dari apakah penulis dan audiens menyadari atau tidak implikasi tersebut.

Terkait dengan telaah interpretasi terhadap teks-teks yang berhubungan dengan nirkekerasan di beberapa karya yang dikembangkan Jawdat Said, penulis ingin mengkaji secara komprehensif melalui kerangka berpikir hermeneutika Gracia yang dijelaskan di atas. Dengan teori interpretasi di atas, penulis berusaha untuk menelaah terkait Jawdat Said sebagai penafsir, makna teks yang ditafsirkannya dan implikasinya sehingga mendapatkan perhatian penuh oleh pembaca.

#### **F. Metode penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode konten analisis (*Content Analysis*) dan studi kepustakaan (*Library Reasearch*) yaitu dengan menganalisis sumber-sumber tertentu dalam penelitian. Kemudian jenis data yang akan digunakan oleh penulis untuk penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yang mana data ini dapat diperoleh dari hasil *library research*. Dengan meneliti semua jenis data yang berhubungan dengan penelitian baik buku-buku karangan mufassir, jurnal-jurnal dan karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>17</sup> Ibid, 161..



Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, Pertama: sumber data primer yaitu buku yang ditulis oleh Jawdat Said yang berjudul *Lā Ikrāha fī al-Dīn, Maḏhab Ibn Adam al-Awwal: Musykilatu al 'Unf fī al-Amal al-Islāmī*. Kedua: sumber data sekunder yaitu buku yang ditulis oleh penulis lainnya tentang pemikiran Jawdat Said maupun yang berhubungan dengan tema nirkekerasan, seperti *Huriyatu al-I'tiqād fī Alqur'an al-Karīm: Dirāsah fī Isykalīyāt al-Riddah wa al-Jihād wa al-Jizīyyah, Al-Islām wa ḏahīrotu al-'unf, Tagyīrū al-Nafs wa al Mujtama', Ayyuhā al Mukhallafūn, Al-'Ubudiyah al Mukhtarah, Al-Dīn wa al-Qānūn min Ru'yati Qur'aniyah, Nirkekerasan dan bina-damai dalam Islam: Teori dan Praktik*.

Langkah yang akan ditempuh oleh penulis dalam pengumpulan data seperti, memeriksa biografi Intelektual Jawdat Said, menghimpun karya dan interpretasinya serta mengkaji beberapa tema yang di Interpretasikannya. Setelah data terkumpul, penulis akan mengolah dan menganalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitis dan memusatkan pada telaah penafsiran nirkekerasan dalam karya yang dikembangkan oleh Jawdat Said melalui pendekatan nirkekerasan dan hermeneutika.

#### **G. Sistematika pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan akan disusun menjadi empat bab yang masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, terdiri dari judul penelitian, latar belakang untuk menjelaskan alasan penelitian ini penting dilakukan. Rumusan masalah tentang problem akademik yang hendak dipecahkan dalam



penelitian ini. Tujuan dan kegunaan penelitian memberikan penjelasan tentang problem akademik yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini. Tujuan dan kegunaan penelitian memberikan penjelasan tentang pentingnya penelitian ini dan kontribusinya bagi perkembangan keilmuan. Telaah pustaka untuk mengetahui posisi penulis dalam penelitian dan menemukan kebaruan (*Novelty*) dalam penelitian ini. Selanjutnya kerangka teori merupakan dasar pijak teori yang akan digunakan penulis dalam meneliti. Metodologi penelitian untuk menjelaskan langkah kerja penelitian ini. Dilanjutkan dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui gambaran umum secara sistematis dalam penelitian ini.

BAB II: Nirkekerasan dan Jawdat Said: Profil dan Karya. Dalam bab ini membahas tentang nirkekerasan, biografi dan karya Jawdat Said. Dari poin-poin yang disebutkan, penulis berharap dari pembahasan ini dapat berkontribusi di dalam ranah kajian dan studi Alquran.

BAB III: Prinsip dasar hermeneutika Alquran nirkekerasan. Dalam bab ini penulis akan membahas tentang prinsip kontekstual dan rasional Jawdat Said dalam menginterpretasikan ayat-ayat Alquran.

BAB IV: Tafsir Nirkekerasan Alquran Jawdat Said. Dalam bab ini, penulis akan membahas teks-teks yang diinterpretasikan oleh Jawdat Said, yang mana teks tersebut juga menjadi salah satu landasan dalam mengembangkan gagasan nirkekerasannya.

BAB V: Penutup, yang berisi kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang dibahas oleh penulis dan diakhiri dengan saran-saran

konstruktif dari pihak-pihak terkait guna untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari pembahasan dalam bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, Gerakan nirkekerasan memiliki relasi kuat dengan Alquran dan sejarah. Gagasan nirkekerasan yang dikembangkannya tidak lepas dari ajaran-ajaran Islam, dimana dalam aksinya selalu mengedepankan perdamaian, keadilan, kebaikan dan kemaslahatan. Konsep jihad sesungguhnya yang sesuai dengan Islam selalu Said tekankan, hal tersebut menunjukkan komitmen dan kepercayaannya pada jalan nirkekerasan. Nirkekerasan dapat efektif menurunkan intensitas konflik dan meningkatkan kemaslahatan apabila strategi dan tujuan sesuai dengan Islam dan dikembangkan bersama demokrasi. Konstruksi konsep nirkekerasan yang dikembangkan oleh Said terlihat kuat terlihat dari pemikirannya selalu merujuk pada Alquran, sejarah dan pengetahuan. Selain itu pengaruh pemikiran para sarjana sebelumnya juga ikut andil dalam proses pengembangannya, seperti Malik Bennabi, Muhammad Iqbal, Muhammad Arkoun, Gandhi, Afghani dan Muhammad Abduh.

Gagasan nirkekerasan Said juga merespon dan terbentuk oleh konteks dunia baru dimana penggunaan kekerasan dalam relasi kehidupan manusia sangat dicela dan secara signifikan sangat dihindari. Beberapa isu-isu internasional menyangkut dimensi kemanusiaan (humanright) dan peristiwa-peristiwa global yang berkaitan dengan kekerasan dan isu keagamaan, yang mana hal tersebut mendorong pentingnya pemikiran Said sebagai representasi mufassir yang menjawab persoalan kekinian.

Kedua, hermeneutika nirkekerasan yang dikembangkan Jawdat Said berdasarkan pada Alquran dan hubungan dialektisnya dengan realita, sehingga terlihat di beberapa karyanya salah satunya seperti dalam karya pertamanya *Mazhab Ibn Adam al-Awwal: Musykilatu al 'Unfi al-Amal al-Islami* yang dikembangkan untuk merespon dan menghadapi keadaan sosial disekitarnya. Said mengambil perumpamaan dari kisah putra adam sebagai alat untuk memahami situasi dan menangani masalah yaitu dengan jalan perdamaian.

Tolak ukur Said yang selalu berhubungan dengan kemanusiaan dan realita, fokus dan perspektif epistemologis nirkekerasan sangat khas dan berbeda dengan sarjana lain, terlihat pendekatan yang digunakan untuk menginterpretasikan Alquran lebih luas dan mampu mentransedensikan dimensi pemahaman terhadap teks dan mampu merasakan keterbukaan dialektis terhadap teks.

Berawal dari proses pendekatan pada karya-karya sarjana sebelumnya, kemudian menemukan prinsip-prinsip dalam melakukan pendekatan terhadap teks dan kemampuannya dalam memahami serta mendalami Alquran, Said mampu memproduksi pemahaman baru, ia mampu menjembatani kesenjangan kesejarahan teks dengan kondisi audiensnya, ia juga mampu menghubungkan ketiga rangkaian interpretasi yaitu memunculkan kerjasama antara *interpretandum*, *interpreter* dan *interpretans*.

Selanjutnya sumber-sumber yang Said gunakan untuk melakukan pendekatan terhadap Alquran terlihat cukup kompleks, sehingga penulis

tidak dapat memastikan pendekatan yang tepat seperti Fazlur Rahman dengan teorinya “double movement” serta penafsir lainnya. Namun, penulis menemukan tiga prinsip yang digunakan untuk melakukan penafsiran pada Alquran, yaitu prinsip kontekstual (*at-Tārikh*), rasional (*al-Ma’rifah*) dan nirkekerasan (*al-Lā’Unfu*). Dan implementasi dari ketiga prinsip diatas dalam melakukan pendekatan terhadap teks bersifat tidak hirarki, tidak berurutan. Penggunaan beberapa prinsip dasar pendekatan diatas menjadikan penafsiran Said sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab isu konflik yang berhubungan dengan Islam.

Ketiga, pemikiran nirkekerasan Jawdat Sa’id didasarkan atas ayat-ayat dipahami sebagai Upaya dalam melakukan proses pemahaman yang melibatkan teks sejarah yang ditafsirkan dengan dia sendiri selaku penafsir yang kemudian mampu menjelaskan, memahami dan membentuk makna teks. Penyesuaian ayat-ayat yang disebutkan dengan problematika yang sedang dihadapinya memperlihatkan konsistensi upaya pemahaman Said dan upaya penyebaran pemahaman pemikiran nirkekerasan yang terdapat pada makna teks dibenak audiens.

Demikian penelitian ini diselesaikan dengan harapan konsep hermeneutika nirkekerasan Jawdat Said dapat diteliti lebih dalam untuk dapat dikembangkan sehingga dapat berkontribusi lebih maksimal. Mengenai prinsip-prinsip dasar pendekatan pada Alquran milik Jawdat Said dan pembahasan pada teks-teks yang berhubungan dengan nirkekerasan diharapkan menjadi referensi untuk menuju performa Islam yang lebih humanis dan damai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Nimer, Mohammed. *Nirkekerasan dan Bina Damai dalam Islam: Teori dan Praktik*. Ihsan Ali Fauzi, Rizal Panggabean (ed), *Nonviolence and Peace Building in Islam: Theory and Practice*. Jakarta. Democracy Project Yayasan Abad Demokrasi, Oktober 2010.
- Aji Nugroho, Muhammad. "Hermeneutika Al Quran Hasan Hanafi: Merefleksikan Teks pada Realitas Sosial dalam Konteks Kekinian". *Journal of Islamic Studies and Humanities: Millati*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016.
- Al- Ghazali, Muhammad. *Berdialog dengan Alquran*. terj. Masykur Hakim, Penerbit Mizan:Bandung, 1997.
- al-Karim dan Terjemahannya, Alquran. Cipta Bagus Segara: Bekasi, 2012.
- Ammons, Joshua. Christopher J.Coyne. *Gene Sharp: The Clausewitz of Nonviolent Warfare*. Vol.23, No.1, Independent Institute, Summer, 2018.
- Arif, Mahmud. "Aspek dialogis Alquran dalam prespektif pendidikan", *Jurnal al-Tahrir*. vol.11, no.2, November 2011.
- Asfaruddin, Asma. *Tafsir Dekonstruksi: Jihad dan Syahid*. Bandung: Mizan Pustaka, 2018.
- Belhaj, Abdessamad. *Jawdat Sa'id and the Muslim Philosophy of Peace*, (ed) Heydar Shadi, *Islamic Peace Ethics: Legitimate and Illegitimate Violence in Contemporary Islamic Thought*. Jerman, 2017.
- Bennabi, Malik. *Fenomena Al-Quran: Risalat tentang teori mengenai Al-Quran*. terj. Saleh Mahfoed, PT. Al Ma'arif: Bandung, 1983.
- Dalhari, M. "Nilai Sejarah dalam Alquran". *Jurnal Al- A'raf*, Vol. XI, No. 2, 2014.

- Dudouet, Veronique. "Nonviolent resistance and conflict transformation in power asymmetries". 15 Januari 2018
- Dumaireh, Florence Ollivry. "Islam et non-violence: Jawdat Said". *le Gandhi Syrien, Un oeil sur la Syrie*, 6 November 2015.
- Fadal, Kurdi. "Tafsir Alquran Transformatif: Prespektif Hermeneutika Kritis Hassan Hanafi". *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No 2, November 2014.
- Govier, Trudy. "Violence, Nonviolence, and Definitions: A Dilemma for Peace Studies". Vol. 40, No. 2, Canadian Mennonite University, 2008.
- Gracia, Jorge J.E.. *A Theory of Textuality: The logic and Epistemology*. State University of New York Press, 1995.
- Halverson, Jeffrey R.. *Searching for a King: Muslim nonviolence and the future of Islam*. Washington, D.C: Potomac Books, 2012.
- Ichwan, Moch. Nur. *Meretas Kesarjanaan Kritis Alquran: Teori Hermeneutika Nasr Abu Zayd*. Jakarta: Teraju, 2003.
- Ikhwan, Munirul. "Drama Ilahi: Sebuah Upaya dalam Membaca Kronologi Wahyu Alquran". *Jurnal Mutawatir*, Volume 10, Nomor 2, Desember 2020.
- Ilma Silfiah, Rossa. "*Hukum Kausalitas Prespektif Alquran*". *Jurnal al-Murabbi*, Volume 3, No. 1, Juni:2018.
- Irene, Oseremen Felix. "Nonviolent campaign and social change: lesson from Liberia and Campaigns to Ban Landmine and Cluster Munitions." *International Journal of Peace Studies*, Vol.21, No. 1, Spirng 2016.
- Izutsu, Toshihiko. *Etika Beragama dalam Quran*. Penerjemah, Mansurddin Djoely, Pustaka Firdaus; Jakarta, 1993.



- J.Stephan, Maria. Erica Chenoweth. "Why civil resistance works: The strategic logic of Nonviolent conflict" *International Security*, vol. 33, No. 1, Summer 2008.
- Jacob, SMRTI. "Four Question: The Importance of Nonviolence". *Artikel Rochester Beacon*, Juni 2, 2020.
- K, Hendri. "Pemikiran Muhammad Iqbal dan Pengaruhnya terhadap Pembaruan Hukum Islam". *Jurnal Al 'Adalah*, Vol. XII, No. 3, 2015.
- Kusroni. "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode dan Corak dalam Penafsiran Al Quran". *Jurnal Kaca*, Vol. 09, No. 9, Februari 2019.
- Latif, Amer. *Quranic Narrative and Sufi Hermeneutis: Rumi's Interpretations of Pharaoh's Character*. Stony Brook University, May 2009.
- Lewis, B, Pellat, CH, J. Schacht. *The Encyclopedia of Islam*. Leiden: E.J.Brill. Vol.03. 1983. Ullah Khan, Hafeez. Khan, Waseem. "Syria: History, The Civil War and Peace Prospects", *Journal of Political Studies*, Vol. 24, Issue – 2, 2017.
- Mahmudah, Husnatul. *Etika Islam untuk perdamaian perspektif Fikih*. Vol. IX, No. 2, 2016.
- Mende, Claudia. "Mabda'u al Lā 'unf fi al-Islām". *Jurnal Qantara*, 2015.
- Menghini, Pietro. "Nonviolence in Islam: Jawdat Saïd and the Path of Adam's Forts Son", *Journal Afkar*, No. 1.
- Nafisah, Muhammad. *Al-Islām wa Zāhiratu al-'Unf*. Damaskus: Dār as-Syaqā, 1996.
- Orellana, S. Ayşe Kadayifçi. *Religion, Violence and The Islamic Tradition of Nonviolence*.

- Nurhakim, Moh.. “Malik Bennabi dan Strategi Pembangunan Peradaban Alternatif bagi Dunia Ketiga”. *Journal of Al Tamaddun*, Vol. 03, No. 1, 2008.
- Pierret, Thomas. *Religion and State in Syiria: The Sunni Ulama from Coup to Revolution*. New York: Cambridge Univercity Press, 2013.
- Rahman, Luthfi. “Etika Perdamaian (Telaah atas Pemikiran Maulana Wahiduddin Khan)”. IAIN Walisongo, 2012.
- Said, Jawdat. *Fuqdānu at-Tawazun al-Ijtima’I*. Zaid bin Tsabit Al-Ansari Press: Damaskus.
- \_\_\_\_\_. *Al Muḥoharoh al-Gādibah*. 25 Juli 2007.
- \_\_\_\_\_. *Al-Amalu Qudratan wa Irādatan*. Beirut: Dār al-Fikr.
- \_\_\_\_\_. *Al-Insān khīna yakūnu killan wa khīna yakūnu adlan*. Zaid bin Tsabit Al-Ansari Press: Damaskus, 1983
- \_\_\_\_\_. *Al-Tārikh Marja’u Alquran*. 28 Maret 2009.
- \_\_\_\_\_. “Current Islamic Issues: Interpretation of Holy text”. 23 Agustus 2009.
- \_\_\_\_\_. “Current Islamic Issues: Interpretation of Holy text”. 23 Agustus 2009.
- \_\_\_\_\_. “Current Islamic Issues: Is the Islamic Mind in a Crisis?”. 23 August 2009.
- \_\_\_\_\_. “Current Islamic Issues: Muhammad Arkoun’s Attitude.”
- \_\_\_\_\_. “Current Islamic Issues: The Basic Tenents of Iqbal’s Project”. 23 August 2009.
- \_\_\_\_\_. “Current Islamic Issues: The Main Features of Jawdat Said’s Project”. 23 August 2009

- \_\_\_\_\_. “Current Islamic Issues: The Main Features of Jawdat Said’s Project”.  
23 August 2009.
- \_\_\_\_\_. “Current Islamic Issues: The Major Stages in Jawdat Said Intellectual  
Progress”. 23 August 2009.
- \_\_\_\_\_. *Hattā Yughayyirū mā bi anfusihim*. Zaid bin Tsabit Al-Ansari Press:  
Damaskus, 1984.
- \_\_\_\_\_. *Iqra’ wa Rabbuka al-Akram*. Damaskus, 1988.
- \_\_\_\_\_. *Kun ka ibn Adam: al-ilm wa al-‘amal*. Damaskus, 1988.
- \_\_\_\_\_. *Lā Ikrāha Fī ad-Dīn: Dirāsāt wa Abhath fī al-Fikr al-Islāmī*.  
Damaskus: Markaz al-Ilm wa al-Salām li al-Dirāsāt wa al-Nashr, 1997.
- \_\_\_\_\_. “Law and religion and the Prophetic method of social change:  
Intellectuals: The “Blind Guides”. 29 April 2009.
- \_\_\_\_\_. “Law and religion and the Prophetic method of social change:  
Intellectual healing.” 29 April 2009.
- \_\_\_\_\_. “Law and religion: A Return to the Text.” 9 Mei 2009.
- \_\_\_\_\_. “Law and religion: An Understanding of Our Existence.” 23 April  
2009.
- \_\_\_\_\_. “Law and Religion: The Conditions for Violence in Islam”. 29 April  
2009.
- \_\_\_\_\_. *Limā hadzā ar-Ra’b kulluhu min al-Islām: wa Kaifa bada a al-  
Khauf?*. Dārul Fikr: Damaskus, 2006.
- \_\_\_\_\_. “Jawdat Saīd Dā’iyatu al-Ilm wa al-Silm”. *Majallah al-Kalimah al-  
Sawā’*. 26 Maret 2009.
- \_\_\_\_\_. “Al-Lā Unf huwa Al-Lā Ikrāh”. *Maqālāt fī Al-Lā Unf*. 25 Juli 2007.

- \_\_\_\_\_. "Limādza Al-Lā Unf". *Maqālāt fī Al-Lā Unf*. 25 Juli 2007.
- \_\_\_\_\_. *Māzhab Ibn Adam al-Awwal: Musykilatu al-Unf fī al-Amal al-Islamī*.  
Damaskus: Dār al-Fikr, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Sunan Taghyīru al-Nafs wa al-Mujtama': Hattā yugayyirū mā bi anfusihim*. Damaskus, 1984.
- \_\_\_\_\_. "The Role of Religious actors in Peace-Building at Islam".  
*Christianity and Europe 2nd series of Seminars 2009-2010*.
- Satha Anand, Chaiwat. Esai-esai tentang Nirkekerasan dan kewajiban Islam,  
Jakarta: PUSAD, 2015.
- Setyowati, Endah. "Beberapa pendekatan teori kekerasan politik untuk memahami gerakan nirkekerasan di Filipina". *Jurnal GEMA* vol. 36, No. 1, April 2012.
- Sudira, I Nyoman. "Resolusi konflik dalam perubahan dunia". *Global Jurnal Politik Internatsional*, Vol. 19, No. 2.
- Sumbulah, Umi. "Agama dan Kekerasan: Menelisik Akar Kekerasan dalam Tradisi Islam". *Artikel Fakultas Syariah UIN Malang*, 06 Agustus 2010.
- Wathani, Syamsul. "Hermeneutika Jorge J.E. Gracia sebagai alternatif teori penafsiran tekstual Alquran". *Jurnal Al-A'raf*, vol. Xiv, No. 2, Juli-Desember 2017.
- Ziaulhaq, Mochammad. "Pendekatan Mahatma Ghandi (1869-1948): Mengenai Nirkekerasan dan Perdamaian, Analisis Studi Perdamaian dan Konflik Johan Galtung". *UIN Sunan Gunung Jati*: Bandung, 2018.

Zulyadain. “Metodologi Tafsir Kontemporer (Studi komparasi atas pemikiran Fazlur Rahman dan Muhammad Sahrur)”. *Jurnal el-Umdah*, Volume 1, No. 2, 2018.

